

## Increasing Achievement in Learning Akidah Moral Material on Fatimah Az-Zahra's Exemplary Story Using Videos and Class XI Science Stadium at Ma Luqmanul Hakim Academic Year 2023/2024

Jajang Rustandi<sup>1\*</sup>, Marliat<sup>2</sup>, Eka Mustika Riantina<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Baturaja

**Corresponding Author:** Azwar Aripin [azwararipin1@gmail.com](mailto:azwararipin1@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* PAI Teacher, Self Control, Cognitive Control, Behavior Control, Decisional Control

*Received :* 23, September

*Revised :* 24, October

*Accepted:* 25, November

©2023 Rustandi, Marliat: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

The aim of this research is to stimulate children's curiosity about learning. Qualitative descriptive research is this type of research. A number of MA students, madrasa heads and their deputies, as well as an Islamic religious education teacher were the data sources. Luqmanul Hakim. Three Three techniques are used to collect information: documentation, interviews, and observation. Video Content Selection Research Findings. Among the data sources are Relevant. Choose videos or animations that are high quality and relevant to the material about Fatima Az-Zahra's Exemplary Story. The video should depict exemplary values, character and actions that students can take as an example. (1) STAD Group Arrangement Divide students into heterogeneous STAD groups. (2) Introduction with a light discussion. Start with a light discussion session on the theme of Fatima Az-Zahra before showing the video. (3) Video Screening and Post-Show Discussion Play the selected video and make sure students pay close attention. (4) Collaborative Activities in STAD Groups After discussion, give assignments to each STAD group.

## Peningkatan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Materi Kisah Keteladanan Fatimah Az-Zahra dengan Menggunakan Video dan Stad kelas XI IPA di Ma Luqmanul Hakim Tahun Ajaran 2023/2024

Jajang Rustandi<sup>1\*</sup>, Marliat<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Baturaja

**Corresponding Author:** Azwar Aripin [azwararipin1@gmail.com](mailto:azwararipin1@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Guru PAI, Self Control, Kognitif Control, Behavior Control, Decisional Control

*Received :* 23, September

*Revised :* 24, October

*Accepted:* 25, November

©2023 Rustandi, Marliat: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merangsang rasa ingin tahu anak terhadap pembelajaran. Penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian ini. Salah satu Sejumlah siswa MA, kepala madrasah dan wakilnya, serta seorang guru pendidikan agama Islam menjadi sumber datanya. Luqmanul Hakim. Tiga Tiga teknik digunakan untuk mengumpulkan informasi: dokumentasi, wawancara, dan observasi. Temuan Penelitian Pemilihan Konten Video. Diantara sumber datanya adalah Relevan Pilih video atau animasi yang berkualitas tinggi dan relevan dengan materi Kisah Keteladanan Fatima Az-Zahra. Video tersebut sebaiknya menggambarkan nilai-nilai, karakter, dan tindakan keteladanan yang dapat diambil contoh oleh siswa. (1) Penyusunan Kelompok STAD Bagi siswa ke dalam kelompok-kelompok STAD yang heterogen. (2) Pendahuluan dengan Diskusi Ringan Mulailah dengan sesi diskusi ringan tentang tema Fatima Az-Zahra sebelum menampilkan video. (3) Pemutaran Video dan Diskusi Pasca-Tayang Putar video yang telah dipilih dan pastikan siswa memperhatikan dengan baik. (4) Kegiatan Kolaboratif dalam Kelompok STAD Setelah diskusi, berikan tugas kepada masing-masing kelompok STAD.

---

## PENDAHULUAN

Penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian ini. Sumber datanya adalah sejumlah siswa MA Luqmanul Hakim, kepala madrasah dan wakilnya, serta seorang guru Pendidikan Agama Islam. Tiga Tiga teknik digunakan untuk pengumpulan data: dokumentasi, wawancara, dan observasi. Informasi dikategorikan, direduksi, disajikan, dan dikategorikan berdasarkan subfokus penelitian sebelum diambil kesimpulan. Metode Teknik analisis kualitatif digunakan untuk analisis data.

Hasil penelitian Pemilihan Konten Video yang Relevan Pilih video atau animasi yang berkualitas tinggi dan relevan dengan materi Kisah Keteladanan Fatima Az-Zahra. Video tersebut sebaiknya menggambarkan nilai-nilai, karakter, dan tindakan keteladanan yang dapat diambil contoh oleh siswa. (1) Penyusunan Kelompok STAD Bagi siswa ke dalam kelompok STAD yang beragam. Tingkat kemampuan siswa yang berbeda harus terwakili dalam setiap kelompok. Hal ini memungkinkan siswa yang lebih mahir membantu siswa yang membutuhkan bantuan tambahan. (2) Pendahuluan dengan Diskusi Ringan Mulailah dengan sesi diskusi ringan tentang tema Fatima Az-Zahra sebelum menampilkan video. Diskusi ini dapat mencakup apa yang sudah diketahui siswa, pertanyaan terbuka, atau perbandingan dengan nilai-nilai lain dalam Islam. (3) Pemutaran Video dan Diskusi Pasca-Tayang Putar video yang telah dipilih dan pastikan siswa memperhatikan dengan baik. Setelah pemutaran, lakukan diskusi kelompok dengan bantuan pedoman diskusi. Tanyakan pertanyaan terkait isi video, nilai-nilai yang dapat dipetik, dan hubungannya dengan akidah akhlak. Kegiatan Kolaboratif dalam Kelompok STAD Setelah diskusi, berikan tugas kepada masing masing kelompok STAD. Mereka dapat membuat poster, presentasi singkat, atau skenario cerita berdasarkan nilai-nilai yang dipetik dari kisah FatimaAz-Zahra. Kolaborasi dalam kelompok ini memungkinkan siswa belajar melalui interaksi dan diskusi antar anggota kelompok.

## TINJAUAN PUSTAKA

Pembelajaran kooperatif menurut Lee dalam Made Wina adalah suatu sistem pengajaran yang memungkinkan siswa bekerja sama satu sama lain dalam tugas yang telah ditentukan dengan guru berperan sebagai fasilitator. Model pembelajaran ini menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih berhasil jika dilakukan secara berkelompok atau kooperatif, selain didasarkan pada bakat individu. karena belajar kelompok memungkinkan siswa untuk berbagi ide dan perspektif sambil mengatasi masalah, memfasilitasi pemecahan masalah dengan cepat.

Pada Pemanfaatan Model pembelajaran yang dikenal dengan Student Team Achievement Division (STAD) sangat menentukan mendorong kolaborasi dan keterlibatan siswa demi keberhasilan hasil pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Isjoni menggambarkan model pembelajaran STAD dimana guru berperan sebagai motivator, fasilitator, mediator, dan evaluator. Fokus model pembelajaran ini adalah pada keterlibatan dan keaktifan siswa.

Untuk memaksimalkan kinerja mereka, siswa mendorong dan mendukung satu sama lain saat mereka mempelajari materi. Siswa akan belajar melalui pengalaman aktif, inventif, kreatif, dan menyenangkan jika model pembelajaran STAD diterapkan.

Siswa Kelas XI dapat belajar lebih efektif dan memahami materi Aqidah Akhlak Kisah Teladan Fatima Az-Zahra jika video dan STAD digunakan dan diterapkan secara optimal IPA MA Luqmanul Hakim Tahun Pelajaran 2023/2024

## METODOLOGI

Penelitian dilakukan di MA Luqmanul Hakim pada konten terkait Kisah Teladan Fatimah Az-Zahra pada pelajaran akhlak di kelas Oktober 20231, Selasa, 10 Oktober 20232 dan Selasa 17 Oktober 2023. Metode Observasi dan wawancara digunakan. Metode analisis data kualitatif diterapkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data sebelum Tindakan Kelas (Pra Siklus)

Tabel 1. Siklus Perilaku Siswa dalam Mengikuti PTMA Kidah Akhlak Pada Tahap Prasiklus

No.	Nama	Aktifmenjawab dalamkegiatan diskusi		antusias terhadap pendidikan		Ket T/R
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	<b>Aroffif Yoga Abrina</b>	✓		✓		T
2	<b>AzizZul Karim</b>		✓	✓		R
3	<b>DatyahRefa Zahara</b>	✓		✓		T
4	<b>Deli Saputra</b>		✓	✓		R
5	<b>DiahHalizatusS</b>	✓		✓		T
6	<b>EgrikMaulana</b>	✓		✓		T
7	<b>EricaSufi Ramadhani</b>		✓		✓	R
8	<b>Imam Prayogo</b>		✓	✓		R
9	<b>Jafar Shodiq</b>	✓		✓		T
10	<b>Jihan Anggara</b>	✓		✓		T
11	<b>Julianto</b>		✓	✓		R
12	<b>KhofifahRoidotulH</b>		✓	✓		R
13	<b>M.Farel Nugroho</b>	✓		✓		T
14	<b>MahadiIrawan</b>		✓		✓	R

15	<b>NadzirotulQoriah</b>		✓	✓		R
16	<b>NazirotulAuliaUttami</b>		✓	✓		R
17	<b>Ovyapri Amanda</b>	✓		✓		T
18	<b>RahmaZahara</b>	✓		✓		T

Tabel 2: Nilai Rata-Rata Ujian Pengakuan Moral Sebelum Tuntutan hukum class action pra-siklus

No.	Nama	Skor										JmlNilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	ArofifYogaAbrina	10	0	0	10	0	10	10	10	10	0	60	BT
2	AzizZulKarim	0	0	0	10	0	0	0	10	0	10	30	BT
3	DatyahRefaZahara	10	0	10	10	0	10	10	10	0	0	60	BT
4	Deli Saputra	10	0	0	10	10	10	10	0	10	0	60	BT
5	DiahHalizatusS	10	10	0	10	10	0	10	0	10	10	70	BT
6	EgrikMaulana	10	0	10	10	0	10	10	10	10	0	70	BT
7	EricaSufi R	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	BT
8	ImamPrayogo	0	0	10	10	0	0	10	0	0	10	40	BT
9	JafarShodiq	10	0	10	10	10	0	10	10	10	10	80	T
10	JihanAnggara	10	10	0	0	10	0	0	10	10	10	60	BT
11	Julianto	10	0	0	10	10	0	10	10	10	0	60	BT
12	KhofifahRoidotul	10	0	0	10	0	0	10	10	10	0	50	BT
13	M.FarelNugroho	0	10	0	0	10	0	10	10	10	10	60	BT
14	Mahadi Irawan	0	0	0	10	0	0	0	10	0	0	20	BT
15	NadzirotulQoriah	10	0	0	10	10	0	10	0	10	10	60	BT
16	NazirotulAuliaUttami	10	0	0	0	10	0	10	10	10	0	50	BT
17	OvyapriAmanda	10	0	0	10	10	10	10	0	0	0	50	BT
18	RahmaZahara	0	0	10	10	10	10	10	10	10	10	80	T
	NilaiMinimum											0	
	NilaiMaksimum											80	
	NilaiRata-Rata											62,87	

Data PenelitianTindakan Kelas1 (siklus 1)

Tabel 3 Setelah PTMA Kidah Akhlak, Siklus Perilaku Siswa Pada Tahap Siklus1

No.	Nama	Terlibat dalam respons aktif terhadap diskusi		Semangat untuk terus belajar		Ket
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	ArofifYogaAbrina	✓		✓		T
2	AzizZulKarim		✓	✓		R
3	DatyahRefaZahara	✓		✓		T
4	Deli Saputra	✓		✓		T
5	DiahHalizatusS	✓		✓		T
6	EgrikMaulana	✓		✓		R
7	EricaSufi R		✓		✓	R
8	ImamPrayogo	✓		✓		T
9	JafarShodiq	✓		✓		T
10	JihanAnggara	✓		✓		T
11	Julianto	✓		✓		R
12	KhofifahRoidotul	✓		✓		R
13	M.FarelNugroho	✓		✓		T
14	Mahadi Irawan		✓		✓	R
15	NadzirotulQoriah	✓		✓		T
16	NazirotulAulia Uttami	✓		✓		T
17	OvyaPriAmanda	✓		✓		T
18	RahmaZahara	✓		✓		T

Siswamemenuhi>dari2kriteria=siswadenganminat belajar tinggi  
 Siswamemenuhi siswa yang tampaknya tidak terlalu tertarik untuk belajarT:  
 Keinginan yang kuat untuk belajar  
 R:Minat belajar rendah  
 Keaktifan siswa= $10/18 \times 100 = 66,6\%$

Tabel 4. Nilai Rata-Rata Ujian Pengakuan Moral Sebelum di Kelas (Siklus I)

No.	Nama	Skor										Jml Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	ArofifYoga Abrina	10	0	10	10	0	10	10	10	10	10	80	T
2	AzizZulKarim	10	10	10	10	0	0	0	10	10	10	70	BT
3	DatyahRefa Zahara	10	10	10	10	0	10	10	10	0	10	80	T

4	Deli Saputra	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	80	T
5	DiahHalizatusS	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90	T
6	EgrikMaulana	10	0	0	10	10	10	10	10	0	10	70	BT
7	EricaSufi R	10	10	0	0	10	10	0	0	10	10	60	BT
8	ImamPrayogo	0	0	10	10	10	10	10	10	0	10	70	BT
9	JafarShodiq	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90	T
10	JihanAnggara	10	10	0	0	10	10	10	10	10	10	80	T
11	Julianto	10	0	0	10	10	0	10	10	10	10	70	BT
12	Khofifah Roidotul	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	80	T
13	M.FarelNugroho	0	10	0	10	10	10	10	10	10	10	80	T
14	Mahadi Irawan	10	0	0	10	10	10	10	10	0	0	60	BT
15	NadzirotulQoriah	10	0	0	10	10	10	10	10	10	10	80	T
16	NaziroAulia Uttami	10	10	10	0	10	0	10	10	10	10	80	T
17	OvyapriAmanda	10	10	10	0	0	10	10	10	10	10	80	T
18	RahmaZahara	0	10	10	0	10	10	10	10	10	10	80	T
	NilaiMinimum											60	
	NilaiMaksimum											90	
	NilaiRata-Rata											77,6	

Tabel 6 Perbandingan siklus rata-rata

No.	SebelumTindakan	SetelahTindakan
1	0	82.5

## Membandingkan Presentasi Siswa Aktif pada Tabel 7

No.	Sebelum Tindakan	Setelah Tindakan
1	43,7	66,6

## Data Penelitian Tindakan Kelas 2 (siklus I 1)

Tabel 8

## Siklus Perilaku Siswa dalam mengikuti PTMA kidah Akhlak Pada Tahap Siklus 1

No.	Nama	Aktif menjawab dalam kegiatan diskusi		Semangat dalam Semangat dalam diri setelah menimba ilmu		Ket
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Arofif Yoga Abrina	✓		✓		T
2	Aziz Zul Karim	✓		✓		T
3	Datyah Refa Zahara	✓		✓		T
4	Deli Saputra	✓		✓		T
5	Diah Halizatus S	✓		✓		T
6	Egrik Maulana	✓		✓		T
7	Erica Sufi R		✓	✓		R
8	Imam Prayogo	✓		✓		T
9	Jafar Shodiq	✓		✓		T
10	Jihan Anggara	✓		✓		T
11	Julianto	✓		✓		T
12	Khofifah Roidotul	✓		✓		T
13	M. Farel Nugroho	✓		✓		T
14	Mahadi Irawan	✓		✓		T
15	Nadzirotul Qoriah	✓		✓		T
16	Naziro Aulia Uttami	✓		✓		T
17	Ovya Pri Amanda	✓		✓		T
18	Rahma Zahara	✓		✓		T

Siswa yang memenuhi dua syarat: mereka yang menunjukkan keinginan kuat untuk belajar Siswa yang memenuhi salah satu dari dua persyaratan ini. memiliki sedikit minat belajar. Q: Keinginan yang kuat untuk belajar

R:Minatbelajarrendah

Keaktifansiswa= $17/18 \times 100 = 94,4\%$

Tabel 9. Rata-rata Skor Tes Pengakuan Moral Setelah Tindakan di Kelas (Siklus Kedua)

No.	Nama	Skor										Jml Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	ArofifYogaAbrina	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90	T
2	AzizZulKarim	10	10	10	10	10	0	0	10	10	10	80	T
3	DatyahRefaZahara	10	10	10	10	0	10	10	10	0	10	80	T
4	Deli Saputra	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	80	T
5	DiahHalizatusS	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	T
6	EgrikMaulana	10	0	10	10	10	10	10	10	0	10	80	T
7	EricaSufi R	10	10	10	0	10	10	0	0	10	10	60	BT
8	ImamPrayogo	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90	T
9	JafarShodiq	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90	T
10	JihanAnggara	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	80	T
11	Julianto	10	0	0	10	10	0	10	10	10	10	90	T
12	KhofifahRoidotul	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	80	T
13	M.FarelNugroho	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90	T
14	Mahadi Irawan	10	10	0	10	10	10	10	10	0	0	70	BT
15	NadzirotulQoriah	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90	T
16	NazirotulAulia Uttami	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90	T
17	OvyaPriAmanda	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	80	T
18	RahmaZahara	10	0	0	10	10	10	10	10	10	10	80	T
	NilaiMinimum											60	
	NilaiMaksimum											100	
	NilaiRata-Rata											80.75	

Jika Nilai >75 Maka Tuntas sedang < dari 75 nilai BelumTuntas BT)

Tabel 10 Perbandingan siklus rata-rata

No.	SetelahTindakansiklus 1	SetelahTindakansiklusII
1	75,6	83.75

Tabel 11. Perbandingan Rata-rata dari tindakan Siklus

No.	SetelahTindakansiklusI	SetelahTindakansiklusII
1	82.5	87.5

Membandingkan Presentasi Siswa Aktif pada Tabel 12

No.	SetelahTindakansiklusI	SetelahTindakansiklusII
1	62.5	93.75

Data Penelitian Tindakan Kelas 3 (siklus I-II)

Tabel 13 Siklus Perilaku Siswa dalam mengikuti PTMA kidah Akhlak Pada Tahap Siklus 1 II

No.	Nama	Aktifmenjawab dalamkegiatan diskusi		Semangat dalam diri setelah menimba ilmu		Ket
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	ArofifYogaAbrina	✓		✓		T
2	AzizZulKarim	✓		✓		T
3	DatyahRefaZahara	✓		✓		T
4	Deli Saputra	✓		✓		T
5	DiahHalizatusS	✓		✓		T
6	EgrikMaulana	✓		✓		T
7	EricaSufi R	✓		✓		T
8	ImamPrayogo	✓		✓		T
9	JafarShodiq	✓		✓		T
10	JihanAnggara	✓		✓		T
11	Julianto	✓		✓		T
12	KhofifahRoidotul	✓		✓		T
13	M.FarelNugroho	✓		✓		T
14	Mahadi Irawan	✓		✓		T
15	NadzirotulQoriah	✓		✓		T
16	NazirotulAulia Uttami	✓		✓		T
17	OvyapriAmanda	✓		✓		T

18	RahmaZahara	✓		✓		T
----	-------------	---	--	---	--	---

Siswamemenuhi>dari2kriteria=siswadenganminatbelajartinggi

Siswamemenuhidari dua kriteria: siswa yang sepertinya tidak mau belajar T:

Keinginan yang kuat untuk belajarR:Minatbelajarrendah

Keaktifansiswa= $18/18 \times 100 = 100\%$

Tabel 14. Nilai Rata-Rata pada Tes Pengakuan Iman Moral Setelah Tindakan di Kelas (Siklus III)

No.	Nama	Skor										Jml Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	ArofifYogaAbrina	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	T
2	AzizZulKarim	10	10	10	10	10	0	0	10	10	10	80	T
3	DatyahRefaZahara	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	T
4	Deli Saputra	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90	T
5	DiahHalizatusS	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	T
6	EgrikMaulana	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90	T
7	EricaSufi R	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	80	T
8	ImamPrayogo	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	T
9	JafarShodiq	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	T
10	JihanAnggara	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	T
11	Julianto	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90	T
12	KhofifahRoidotul	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	T
13	M.FarelNugroho	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	T
14	Mahadi Irawan	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90	T
15	NadzirotulQoriah	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	T
16	NaziroAulia Uttami	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	T
17	OvyaPriAmanda	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	T
18	RahmaZahara	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	T
	NilaiMinimum											70	
	NilaiMaksimum											100	
	NilaiRata-Rata											96	

Jika Nilai >75 MakaTuntas sedang < dari 75 nilai BelumTuntasBT)

Tabel 15 Perbandingan siklus rata-rata

No.	SetelahTindakansiklusII	SetelahTindakansiklusIII
1	83,75	95

Tabel 16: Perbandingan rata-rata siklus

No.	SetelahTindakansiklusII	SetelahTindakansiklusIII
1	87.5	93,75

Tabel 17. Perbandingan Presentasi Aktif Siswa

No.	SetelahTindakansiklusII	SetelahTindakansiklusIII
1	93,75	100

### Sebelum tindakan kelas atau pra siklus

berdasarkan Pada tanggal 3 Oktober 2023 dilakukan observasi pendahuluan dengan menggunakan materi edukasi tentang kehidupan inspiratif Fatima Az-Zahra. Ketika pembelajaran terjadi, instruktur menggunakan pendekatan standar, yaitu ceramah; tingkat kesiapan aktif siswa sebesar 43%. Selain itu, rata-rata skor hasil tes prasiklus sebesar 51,8. Sedangkan guru aqidah moral menetapkan 75 sebagai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Lima belas siswa masih belum menyelesaikan prasiklus, menurut data yang dikumpulkan.



Gambar 1. Metode Ceramah

### Analisispenitiantindakankelas1(Siklus I)

Dengan langkah-langkah yang dibuat dalam RPP, proyek penelitian tindakan ini di kelas memanfaatkan teknik film pendidikan dan STAD saat terjadi dijelaskan pada bab sebelumnya. Setelah dilakukan tindakan siklus I, aktivitas dan kesiapan siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan yang dibuktikan dengan hasil sebesar 62,5%. Berdasarkan pembahasan Pada siklus I diketahui bahwa soal PG mempunyai rata-rata 82,5 dan hasil pendidikan tipikal di butir ini adalah 82,5. gain sebesar 75,6, yang sudah lebih tinggi dari KKM yaitu 75. Enam siswa saat ini berada di bawah KKM. .

### **Analisis penelitian tindakan kelas2 (SiklusII)**

Temuan siklus II menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan 93,75% siswa siap menghadapi proses pembelajaran. Rata-ratanya yaitu 83,7, sudah lebih tinggi dari KKM yang sebesar 75. Dua siswa saat ini berada di bawah KKM.



Gambar 2. Penggunaan Metode

### **Analisis penelitian tindakan kelas III pada kelas tiga**

Berdasarkan temuan tersebut, setelah keterlibatannya pada siklus III, tingkat aktivitas dan kesiapan siswa untuk belajar meningkat sebesar 100%. 95, yang mana sudah lebih tinggi dari KKM yaitu 75.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### 1. Pemilihan Konten Video yang Relevan

Pilih video atau animasi yang berkualitas tinggi dan relevan dengan materi Kisah Keteladanan Fatima Az-Zahra. Video tersebut sebaiknya menggambarkan nilai-nilai, karakter, dan tindakan keteladanan yang dapat diambil contoh oleh siswa.

### 2. Penyusunan Kelompok STAD

Siswa harus dibagi ke dalam kelompok STAD yang berbeda. Dalam setiap kelompok, hendaknya terdapat keterwakilan kemampuan siswa yang berbeda-beda. Hal ini memungkinkan siswa yang lebih profesional untuk membantu siswa yang kurang profesional. tambahkan.

### 3. Pendahuluan dengan Diskusi Ringan

Mulailah dengan sesi diskusi ringan tentang tema Fatima Az-Zahra sebelum menampilkan video. Diskusi ini dapat mencakup apa yang sudah diketahui siswa, pertanyaan terbuka, atau perbandingan dengan nilai-nilai lain dalam Islam.

### 4. Pemutaran Video dan Diskusi Pasca-Tayang

Putar video yang telah dipilih dan pastikan siswa memperhatikan dengan baik. Setelah pemutaran, lakukan diskusi kelompok dengan bantuan pedoman diskusi. Tanyakan pertanyaan terkait isi video, nilai-nilai yang dapat dipetik, dan hubungannya dengan akidah akhlak.

### 5. Kegiatan Kolaboratif dalam Kelompok STAD

Setelah diskusi, berikan tugas kepada masing-masing kelompok STAD. Mereka dapat membuat poster, presentasi singkat, atau skenario cerita berdasarkan nilai-nilai yang dipetik dari kisah Fatima Az-Zahra. Kolaborasi dalam kelompok ini memungkinkan siswa belajar melalui interaksi dan diskusi antar anggota kelompok.

### 6. Presentasi dan Umpan Balik

Setiap kelompok STAD harus Presentasikan hasil pekerjaan Anda di depan kelas dengan mencetaknya. Setelah pembicaraan tersebut, berikan umpan balik positif dan konstruktif. Diskusikan elemen-elemen positif dari setiap presentasi dan temukan cara untuk meningkatkan kualitasnya.

### 7. Evaluasi dan Refleksi

Berikan tes kecil atau tugas reflektif kepada siswa untuk mengevaluasi pemahaman mereka tentang kisah Fatima Az-Zahra setelah mengikuti pembelajaran ini. Evaluasi ini dapat membantu Anda memahami sejauh mana siswa telah memahami konsep-konsep yang diajarkan.

### 8. Integrasi dengan Kegiatan Praktek

Menerapkan ide-ide yang diajarkan kepada siswa untuk meningkatkan pemahamannya dalam kegiatan sehari-hari atau kegiatan sosial di sekolah. Misalnya, siswa dapat terlibat dalam proyek amal, menunjukkan sikap kesabaran dan kedermawanan seperti yang dipelajari dari kisah Fatima Az-Zahra.

Penggunaan teknik STAD (Student Teams Achievement Division) dan video learning di kelas XI IPA untuk mengajarkan keyakinan moral dengan mencontohkan Fatima Az-Zahra dapat meningkatkan prestasi belajar siswa melalui beberapa cara berikut:

1. Peningkatan Keterlibatan Siswa

Pembelajaran melalui video dapat memperoleh perhatian siswa karena sifatnya yang visual dan dinamis. Ketika siswa terlibat dalam menonton video, minat mereka terhadap materi pembelajaran meningkat. Selain itu, STAD memungkinkan siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil, mempromosikan kolaborasi dan diskusi aktif.

2. Pemahaman yang Lebih Mendalam

Video dapat menggambarkan situasi dan konteks dengan lebih baik dari pada ceramah biasa. Dengan melihat visualisasi kisah Fatima Az-Zahra, siswa dapat memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai dan pelajaran yang dapat dipetik dari kisah tersebut.

3. Kolaborasi dan Diskusi dalam Kelompok STAD

Dalam kelompok-kelompok STAD, siswa dapat berdiskusi tentang apa yang mereka pelajari dari video. Mereka dapat membahas aspek-aspek moral dan etika yang muncul dalam kisah Fatima Az-Zahra. Diskusi kelompok ini memungkinkan pertukaran ide dan sudut pandang, yang dapat memperkaya pemahaman siswa.

4. Peningkatan Keterampilan Sosial

Melalui kerja kelompok STAD, siswa belajar bekerjasama, berbagi pengetahuan, dan menghargai pendapat anggota kelompok lainnya. Keterampilan sosial ini penting untuk pengembangan kepribadian siswa selain meningkatkan pemahaman mereka tentang kaidah akhlak.

5. Pengembangan Keterampilan Kritis dan Analitis

Diskusi dalam kelompok STAD mendorong siswa untuk berpikir kritis dan analitis tentang kisah Fatima Az-Zahra. Mereka dapat menganalisis tindakan dan keputusan karakter-karakter dalam kisah tersebut, mengaitkannya dengan nilai-nilai akidah akhlak, dan memahami implikasi moral dari tindakan tersebut.

6. Penggunaan Sumber Daya Pendukung

Selain video, guru dapat menggunakan sumber daya tambahan seperti artikel, puisi, atau kutipan dari literatur Islami yang berkaitan dengan Kisah Keteladanan Fatima Az-Zahra. Ini dapat membantu memperkaya diskusi dalam kelompok STAD dan memberikan berbagai perspektif terhadap materi pembelajaran.

7. Pemberian Umpan Balik yang Konstruktif

Guru dapat memberikan umpan balik konstruktif kepada setiap kelompok STAD setelah presentasi atau diskusi kelompok. Umpan balik ini dapat membantu siswa memahami kekuatan dan area perbaikan dalam pemahaman mereka tentang materi pembelajaran.

8. Evaluasi dan Penilaian Berbasis Kinerja

Guru dapat menggunakan metode evaluasi berbasis kinerja seperti proyek kelompok presentasi, atau tugas berbasis proyek untuk menilai pemahaman siswa. Dengan ini, guru dapat melihat sejauh mana siswa mampu menerapkan nilai-nilai dan pelajaran yang dipetik dari Kisah inspiratif Kehidupan sehari-hari Fatima Az-Zahra.

Menggunakan teknik pembelajaran STAD dan video (Student Teams Achievement Division) dalam mempelajari keyakinan moral di kelas dapat dihadapkan pada berbagai faktor penghambat dan pendukung. Memahami faktor-faktor ini penting untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif. Berikut adalah beberapa faktor penghambat dan pendukung yang mungkin terjadi:

Faktor Pendukung:

1. Aksesibilitas Teknologi: Ketersediaan perangkat komputer, proyektor, dan akses internet yang memadai dapat mendukung penggunaan metode pembelajaran video. Semakin banyak siswa memiliki akses ke teknologi, semakin efektif metode ini dapat diterapkan.
2. Minat Siswa: Jika siswa memiliki minat tinggi terhadap teknologi dan media visual, mereka cenderung lebih terlibat dalam pembelajaran menggunakan video. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.
3. Pemahaman Guru: Pemahaman guru tentang potensi pembelajaran video dan STAD serta kemampuannya mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran dapat menjadi faktor pendukung. Guru yang terampil dalam penggunaan teknologi pendidikan dapat merancang pengalaman pembelajaran yang menarik.
4. Dukungan Sekolah: Dukungan dari pihak sekolah, termasuk dukungan administratif dan finansial, dapat memfasilitasi pengadaan perangkat keras, perangkat lunak, dan pelatihan guru. Ini penting untuk mengimplementasikan metode pembelajaran video dan STAD dengan efektif.
5. Kerjasama dan Kolaborasi: Kolaborasi antara pendidik, murid, dan wali dapat meningkatkan pembelajaran. Orang tua yang mendukung penggunaan teknologi dalam pendidikan dan terlibat dalam pembelajaran anak-anak mereka dapat meningkatkan efektivitas metode ini.

Faktor Penghambat:

1. Keterbatasan Akses Teknologi: Siswa yang tidak memiliki akses ke perangkat komputer atau internet di rumah mungkin menghadapi kesulitan dalam mengakses video pembelajaran diluar jam sekolah. Ini dapat menciptakan kesenjangan dalam pembelajaran.
2. Kurangnya Pengetahuan Guru: \*\* Jika guru tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang penggunaan teknologi atau tidak terlatih dengan

baik dalam metode pembelajaran video dan STAD, pengajaran mungkin tidak efektif dan kurang menarik bagi siswa.

3. Keterbatasan Waktu:\*\* Waktu yang terbatas dalam kurikulum dan jadwal pelajaran dapat menjadi hambatan untuk melaksanakan pembelajaran video dan STAD dengan baik. Guru mungkin merasa sulit untuk mengintegrasikan metode ini ke dalam kurikulum yang padat.
4. Resistensi Terhadap Perubahan:\*\* Siswa atau guru yang resisten terhadap perubahan mungkin tidak merespons dengan baik terhadap pengenalan metode pembelajaran baru. Ini dapat menghambat keberhasilan implementasi metode pembelajaran video dan STAD.
5. Konten yang Tidak Sesuai: Jika video yang digunakan tidak sesuai dengan tingkat pemahaman siswa atau tidak relevan dengan materi pelajaran, pembelajaran dapat menjadi tidak efektif.

## **PENELITIAN LANJUTAN**

Setiap penelitian memiliki keterbatasannya masing-masing, yang dapat Anda diskusikan di sini beserta beberapa rekomendasi penelitian tambahan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Slavin, Robert E, 2008. Video: Teori, Riset dan Praktek

Lie, Anita, 2005. Video: Mempraktekan Video di Ruang-Ruang Kelas  
Transkrip wawancara dengan Bapak Choirul Anam, Guru Mata Pelajaran  
Aqidah Akhlak MTs Al-Falah Pacitan, tanggal 13 April 2013.

Susilo, Penelitian Tindakan Kelas (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007), 19.

Moh. Asrori, Penelitian Tindakan Kelas Pembelajaran Efektif, Bandung  
: CV. Wacana Prima. 2008. hal 60

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: CV.  
Alfabeta, 2006)